

# Daily Research

**28 September 2022**

**Statistics 27 September 2022**

IHSG	7112	-15.05	-0.21%
DJIA	29134	-125.82	-0.43%
S&P 500	3647	-7.75	-0.21%
Nasdaq	10829	+26.58	+0.25%
DAX	12139	-88.24	-0.72%
FTSE 100	6984	-36.36	-0.52%
CAC 40	5753	-15.57	-0.27%
Nikkei	26571	+140.32	+0.53%
HSI	17860	+5.17	+0.03%
Shanghai	3093	+42.64	+1.40%
KOSPI	2223	+2.92	+0.13%
Gold	1636	+3.10	+0.19%
Nikel	21683	-460.00	-2.08%
Copper	7279	-28.00	-0.38%
WTI Oil	77.96	+1.25	+1.63%
Coal Oct	423.00	+0.10	+0.02%
Coal Nov	425.00	Unch	
FCPOc1	3463	-18.00	-0.52%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

-

**RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)**

-

**STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)**

-

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 26 September 2022**  
Pidato Gubernur ECB Lagarde

**Selasa 27 September 2022**

-

**Rabu 28 September 2022**

-

**Kamis 29 September 2022**  
PDB US

**Jumat 30 September 2022**  
Inflasi EU

**Profindo Research 28 September 2022**

Bursa saham Amerika Serikat mixed pada Selasa (27/9) tertekan oleh proyeksi bank sentral yang tetap menaikkan tingkat suku bunga secara agresif untuk menekan inflasi meskipun dengan risiko untuk melemahkan ekonomi kedepannya.

**DJIA -0.43%, S&P500 -0.21%, Nasdaq +0.25%.**

Bursa saham Eropa melemah pada Selasa (27/9), ditengah kekhawatiran terhadap prospek pertumbuhan global telah meningkat karena inflasi tetap tinggi dan bank sentral menggunakan kenaikan suku bunga yang agresif untuk mencoba menurunkan inflasi.

**Dax -0.46%, FTSE 100 +0.03%, CAC40 -0.25%**

Bursa saham Asia ditutup mixed pada Selasa (27/9), mencerminkan sikap investor dan trader yang *wait and see* di Asia, menunggu sinyal dan indikator yang jelas dan terang atas perkembangan ekonomi global dan domestik.

**Nikkei +0.53%, HSI +0.03%, Shanghai +1.40%, Kосpi +0.13%**

Harga emas rebound pada Selasa (27/9) ditengah sentiment kenaikan imbal hasil treasury US akibat kebijakan hawkish The Fed. Harga minyak WTI berhasil rebound setelah tertekan oleh kekhawatiran pasar terhadap kelanjutan resesi ekonomi global dan lonjakan dolar AS.

**Gold +0.19%, WTI Oil +1.63%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Selasa 27 September 2022 ditutup pada 7112 melemah sebesar 0.211%. IHSG bergerak sideways sepanjang hari di zona merah membentuk hamer. Bergerak berlawanan dengan mayoritas bursa Asia yang dibayangi oleh ketakutan akan tingginya tingkat suku bunga yang mempengaruhi kondisi ekonomi kedepannya. RSI bergerak negatif, MACD negatif dan stochastic negatif. Transaksi IHSG sebesar 13.70 triliun, Sektor *idxbasic* dan *idxfinance* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 958.93 milyar. Pada perdagangan Rabu 28 September 2022, IHSG berpotensi rebound dengan support 7100 dan resisten pada 7200 Saham-saham yang dapat diperhatikan **CTRA, ESSA, EMTK, HRUM, JSMR, MNCN.**

**PER & PBV EMITEN**

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSF	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

**News Update**

Emiten konglomerasi, PT Astra International Tbk. (ASII) disebut tengah mempertimbangkan opsi penjualan unit bisnis asuransi jiwanya dengan potensi raihan dana hingga US\$500 juta atau setara Rp7,5 triliun (kurs Rp15.000 per dolar AS). Mengutip Bloomberg, Selasa (27/9/2022), konglomerasi Grup Astra tengah bekerja sama dengan penasihat keuangan untuk mengevaluasi ulang PT Asuransi Jiwa Astra, juga dikenal sebagai Astra Life, kata orang-orang yang meminta untuk tidak disebutkan namanya karena prosesnya bersifat pribadi. Selain penjualan penuh, opsi lain yang sedang dipertimbangkan termasuk penjualan sebagian dan mendirikan usaha patungan, kata sumber Bloomberg tersebut. **(Bisnis)**

Para pemegang saham PT United Tractors Tbk (UNTR) akan ketiban pulung. Pasalnya, emiten penjual alat berat merek Komatsu ini akan membagikan dividen interim dengan nilai jumbo. Melansir laman Bursa Efek Indonesia, Selasa (27/9), UNTR akan membagikan dividen interim total Rp 3,05 triliun. Dengan demikian, setiap pemegang satu saham UNTR akan memperoleh dividen interim senilai Rp 818**(Kontan)**

Emiten Grup Lippo PT Multipolar Tbk. (MLPL) mengumumkan penjualan saham atau kepemilikan pada emiten ritel PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) senilai total Rp1,19 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, MLPL melepas saham LPPF kepada anak usaha perseroan PT Cahaya Investama, PT Surya Cipta Investama, dan PT Reksa Puspita Karya sebanyak 300 juta saham melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia. **(Bisnis)**

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP) resmi menjalin kerja sama dengan PT Spade Investment International (SII) seiring dengan upaya perusahaan untuk mengeksport produknya ke China. Dikutip dari keterangan resmi perusahaan, Selasa (27/9/2022). WMPP berencana untuk melakukan ekspor produk ke China sekaligus mengembangkan rencana peternakan terpadu. Rencananya, WMPP akan mengeksport produk daging ayam dan makanan olahan. Direktur Utama Widodo Makmur Perkasa Tumiyana menjelaskan kerja sama ini akan memungkinkan perusahaan untuk terus meningkatkan kapasitas operasinya. **(Bisnis)**

Emiten properti PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) siap membayarkan utang senilai Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada Oktober 2022. Sekretaris Perusahaan Summarecon Agung Jemmy Kurnadi mengatakan sumber dana Rp500 miliar tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV tahap I SMRA tahun 2022 sebesar Rp448 miliar. Sementara untuk sisanya menggunakan kas internal Perseroan. "Dana untuk pembayaran obligasi yang akan jatuh tempo di Oktober 2022 sebesar Rp500 miliar sudah siap," ujar Jemmy kepada Bisnis pada Selasa(27/9/2022). **(Bisnis)**

**Profindo Technical Analysis 28 September 2022**

**PT Ciputra Development Tbk  
 (CTRA)**



Pada perdagangan 27 September ditutup pada 1015 ditutup menguat 2.0%. Secara teknikal CTRA membentuk morning star, berpotensi menguat menguji 1045-1055

**Buy > 1000**  
**Target Price 1045-1055**  
**Stoploss < 990**

**PT Elang Mahkota Teknologi TBK  
 (EMTK)**



Pada perdagangan 27 September ditutup pada 1620 ditutup menguat 0.6%. Secara teknikal EMTK berada pada area demand, berpotensi rebound menguji 1660-1680.

**Buy >1600**  
**Target Price 1660-1680**  
**Stoploss < 1580**

**PT Surya Esa Perkasa TBK  
 (ESSA)**



Pada perdagangan 27 September ditutup pada 1075 ditutup melemah 0.9%. Secara teknikal ESSA berada pada area demand, berpotensi rebound menguji 1150-1160

**Buy 1060-1080**  
**Target Price 1150-1160**  
**Stoploss < 1030**

**PT Harum Energy TBK  
 (HRUM)**



Pada perdagangan 27 September ditutup pada 1840 ditutup menguat 0.8%. Secara teknikal HRUM berada pada area demand, berpotensi rebound menguji 1930-1950

**Buy 1820-1840**  
**Target Price 1930-1950**  
**Stoploss < 1800**

**PT Jasa Marga (PERSERO) TBK  
 (JSMR)**



Pada perdagangan 27 September ditutup pada 3470 ditutup menguat 0.9%. Secara teknikal JSMR berada pada area demand, berpotensi rebound menguji 3600-3610

**Buy >3430**  
**Target Price 3600-3610**  
**Stoploss < 3400**

**PT Media Nusantara Citra TBK  
 (MNCN)**



Pada perdagangan 27 September ditutup pada 855 ditutup melemah 0.6%. Secara teknikal MNCN berada pada area demand, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

**Buy 840-850**  
**Target Price 880-900**  
**Stoploss < 820**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).